

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, metodologi penelitian, serta analisis data, maka peneliti memiliki kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terapat empat perilaku menyimpang yang terjadi selama proses pembelajaran yaitu, siswa tidak dapat duduk dengan tenang, siswa berbicara sendiri atau kepada siswa lain, perhatian mudah terganggu saat siswa melihat sesuatu hal yang lebih menarik, dan siswa melakukan kegiatan lain saat guru memberi penjelasan.
2. Hal ini diatasi dengan penerapan penguatan oleh peneliti sebanyak dua siklus dengan penguatan positif dan penguatan negatif.
3. Pelaksanaan penguatan dapat mengurangi perilaku menyimpang siswa kelas k-2 pada pelajaran *language*. Hal ini terlihat dari berkurangnya jumlah siswa yang melakukan perilaku tidak sesuai

Hal tersebut dilihat melalui indikator yang tercapai. Indikator yang tercapai antara lain:

- a) Adanya antusias selama pembelajaran dengan menanggapi dan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Siswa antusias dalam memberikan tanggapan dan mampu menjawab setiap pertanyaan yang

diberikan seputar materi melalui media yang digunakan seperti buku cerita dan video ketika sesi tanya jawab berlangsung.

- b) Adanya keaktifan dalam memberikan pertanyaan seputar materi. Siswa terlibat aktif dilihat melalui respon siswa dengan mengangkat tangan mereka untuk bertanya mengenai media yang digunakan ataupun materi yang disampaikan.
- c) Siswa tertib dengan memperhatikan guru selama pembelajaran, dengan tidak berjalan-jalan, bermain alat tulis, dan tidak meletakkan kepala di atas meja. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa memberikan pandangan ke depan dengan baik, yaitu menghadap kepada peneliti hingga materi selesai untuk disampaikan . Oleh karena itu siswa tidak lagi tidur-tiduran saat belajar. Tidak ada lagi siswa yang menggunakan berbagai macam alasan untuk dapat berjalan-jalan di dalam kelas.
- d) Dari instrumen yang digunakan: wawancara, refleksi pribadi dan lembar observasi mentor, peningkatan jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang diberikan sudah terlihat. Oleh karena itu, pemberian penguatan positif dalam bentuk pujian membuat siswa menjadi lebih konstruktif terlibat dan menghormati dan menaati peraturan di kelas. Selain itu juga, pujian yang diberikan bervariasi misalnya, penguatan berupa *non-verbal* seperti stiker. Disamping itu pemberian penguatan negatif juga diperlukan apabila dengan penguatan positif siswa tidak dapat mengurangi perilaku yang menyimpang. Namun dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa pemberian penguatan positif dalam bentuk *verbal* dan *non-*

verbal dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berperilaku sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan dan perilaku menyimpang berkurang selama kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti melihat bahwa sesungguhnya ada kemampuan dari siswa untuk melakukan perilaku yang sesuai atau diinginkan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilihat dari adanya kemajuan pada siklus II, peneliti melihat bahwa sebagai seorang guru Kristen sudah seharusnya kita menyadari keunikan dari tiap-tiap siswa. Cara memberikan penguatan kepada siswa bisa berbeda, tidak semua siswa dapat diberikan penguatan positif dan sebaliknya tidak semua siswa dapat diberikan penguatan negatif untuk mengurangi perilaku menyimpang. Begitu juga dengan hasil penelitian di atas bahwa kelas k-2 *Red* dapat mengurangi perilaku menyimpang dengan penguatan positif. Namun demikian, tidak dipungkiri jika perilaku menyimpang tersebut masih akan didapati.

Seperti janji Allah kepada umat Israel mengenai tanah perjanjian yaitu, Kanaan. Allah memberikan kemudahan dan mukjizat kepada bangsa Israel untuk sampai ke tanah perjanjian dengan ketaatan bangsa Israel yang ditujukan kepada Allah. Namun, bangsa Israel seperti lupa diri, mereka mulai menyembah ilah-ilah lain selama tiga ribu tahun lamanya dan membiarkan bangsa Israel tertindas oleh musuh-musuhnya. Akan tetapi, oleh karena Allah adalah kasih Ia melantik hakim-hakim untuk menyelamatkan mereka. Begitulah seorang guru Kristen yang hidup berdasarkan pada hukum Allah memiliki kasih yang sepenuhnya dari Allah. Di dalam kelas berlaku tegas dan memberikan pelajaran bagi para siswa namun juga memberi penghargaan yang pantas.

5.2 Saran

Dihasilkan dari hasil penelitian, analisis, diskusi, dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Guru
 - a. Sebuah sistem *reward* efektif digunakan untuk meningkatkan perilaku positif siswa TK dalam belajar.
 - b. Guru harus menemukan jenis penguatan yang paling efektif untuk menjadi diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Peneliti
 - a. Dalam pelaksanaan penguatan, peneliti perlu menentukan metode khusus yang digunakan untuk memperkuat (dengan penguat positif) dan juga perilaku tertentu yang diinginkan harus diperkuat. Hal ini adalah bagian yang penting dari penelitian dalam pelaksanaan penguatan.
 - b. Tidak semua siswa bisa memahami alasan dari penguatan yang telah guru lakukan dan mengimplementasikannya di dalam kelas, oleh karena itu, pemahaman yang jelas tentang alasan untuk metode diimplementasikan perlu dijelaskan.
 - c. Manajemen waktu sangat penting. Manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pujian. Dengan manajemen waktu yang baik, peneliti dapat memberikan pujian yang tepat.
 - d. Penelitian lebih lanjut dari penelitian tindakan kelas ini mungkin dilakukan dengan tujuan yang berbeda (seperti fokus pada prestasi

belajar), lokasi atau dalam rentang perbedaan usia untuk memperluas wawasan dalam manajemen kelas.

